



Literasi Keuangan Syariah Untuk UMKM Di Desa Cibukamanah

Muchlas Nufri¹, Arif Maulana², Arief Mulyawan Thoriq³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam Universitas Islam DR. KH. EZ. Muttaqien
ariemoelll24@gmail.com¹, arifakhund1112@gmail.com², mykingdom131313@gmail.com³

Received:10 March 2025, Revised: 19 May 2025, Accepted: 1 June 2025

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i3.1277>

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam DR. KH. EZ. Muttaqien berfokus pada literasi keuangan syariah untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cibukamanah. Program ini merupakan bagian dari komitmen universitas dalam mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan sesuai dengan prinsip Islam. Kegiatan ini diawali dengan tahap sosialisasi, diikuti dengan pelaksanaan workshop pada 6 Februari 2025 di Balai Desa Cibukamanah, yang dihadiri oleh 30 peserta. Materi pelatihan mencakup prinsip dasar keuangan syariah, larangan riba, gharar, dan maysir, serta praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan syariat juga meningkat secara signifikan. Program ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan berkelanjutan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Desa Cibukamanah. Kegiatan lanjutan akan difokuskan pada pendampingan berkelanjutan dan penerapan praktik keuangan syariah dalam operasional UMKM untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi komunitas setempat.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, UMKM, manajemen keuangan, ekonomi syariah

Abstract

The community service program initiated by the Faculty of Islamic Studies at Universitas Islam DR. KH. EZ. Muttaqien focuses on Islamic financial literacy for micro, small, and medium enterprise (MSME) actors in Cibukamanah Village. This program is part of the university's commitment to supporting the development of a Sharia-based economy by enhancing understanding and skills in financial management aligned with Islamic principles. The activities began with a socialization phase, followed by a workshop held on February 6, 2025, at the Cibukamanah Village Hall, attended by 30 participants. The training covered fundamental concepts of Islamic finance, prohibitions on riba, gharar, and maysir, as well as practical sessions on recording and preparing Sharia-based financial reports. The results indicate an improvement in participants' understanding of the importance of transparency and accountability in financial management. Additionally, their skills in preparing financial reports in compliance with Islamic principles significantly increased. This program is expected to help MSME actors manage their finances more effectively and sustainably while fostering Sharia-based economic growth in Cibukamanah Village. Future activities will focus on ongoing mentoring and the implementation of Islamic financial practices in MSME operations to ensure long-term benefits for the local community.

Keywords: Islamic financial literacy, MSMEs, financial management, Islamic economy

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep serta keterampilan keuangan yang mencakup pengelolaan keuangan, perencanaan investasi, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak. Dalam konteks ekonomi modern,



literasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan pemahaman yang baik mengenai keuangan, para pelaku UMKM dapat mengelola arus kas, membuat keputusan bisnis yang tepat, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha mereka.

Dalam Islam, konsep literasi keuangan tidak hanya berfokus pada aspek manajerial dan profitabilitas, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam bermuamalah. Keuangan syariah mengatur bagaimana individu maupun lembaga harus menghindari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta menerapkan sistem yang berbasis pada akad-akad yang sah sesuai syariat Islam. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM menjadi kebutuhan mendesak agar mereka tidak hanya dapat mengelola keuangan dengan baik tetapi juga menjalankan usahanya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Desa Cibukamanah, sebagai salah satu desa dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis syariah. Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep keuangan syariah, baik dalam aspek pencatatan keuangan maupun dalam penerapan prinsip syariah dalam transaksi bisnis mereka. Minimnya edukasi mengenai manajemen keuangan berbasis syariah menyebabkan para pelaku UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diadakan workshop "Literasi Keuangan Syariah untuk UMKM di Desa Cibukamanah" yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep keuangan syariah, meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta membantu para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan bertanggung jawab. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat menerapkan literasi keuangan syariah dalam praktik bisnis sehari-hari guna meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan usaha mereka.

2. METODE

Dalam rangka Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) yang bertema literasi keuangan syariah untuk UMKM di Desa Cibukamanah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam DR. KH. EZ. Muttaqien telah menerapkan serangkaian metode yang sistematis dan terpadu, berikut adalah langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pelaksanaan program ini:

1. Sosialisasi: Tim pengabdian melakukan kunjungan ke UMKM Desa Cibukamanah untuk melakukan pengenalan dan pendekatan kepada masyarakat setempat. Langkah ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dan memahami kebutuhan serta ekspektasi masyarakat terkait literasi keuangan syariah.
2. Pelaksanaan Workshop: workshop literasi keuangan syariah diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga desa, khususnya pengusaha lokal, tentang cara mengelola catatan keuangan yang baik. Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti dasar-dasar manajemen keuangan dan laporan keuangan sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema literasi keuangan syariah untuk UMKM di Desa Cibukamanah telah memperlihatkan hasil yang signifikan dalam tahap awal pelaksanaannya. Hingga saat ini, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi tahap Sosialisasi dan Pelaksanaan.

Hasil Kegiatan

1. Sosialisasi: Tahap ini berhasil membangun hubungan yang baik antara tim pengabdian dan UMKM Desa Cibukamanah. Dengan melakukan sosialisai, UMKM menjadi lebih terbuka dan antusias dalam menerima program workshop literasi keuangan syariah untuk mempermudah dalam pengaturan dan pengelolaan laporan keuangan.

2. Pelaksanaan Workshop: Pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2025 di Balai Desa Cibukamanah, dengan kehadiran 30 peserta dari Desa Cibukamanah. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam pengaturan dan pengelolaan laporan keuangan.

Pembahasan

1. Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi, peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pentingnya transparansi dalam pencatatan keuangan. Materi yang disampaikan juga mencakup berbagai instrumen keuangan syariah yang dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha mereka.

2. Praktik Pembuatan Laporan Keuangan Syariah

Setelah sesi teori, peserta diajak untuk melakukan praktik langsung dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis syariah. Mereka diberikan contoh kasus nyata dan diminta perwakilan dari peserta untuk mencatat contoh kasus transaksi usaha menggunakan metode yang telah dipelajari.



Gambar 1: Penyampaian Materi



Gambar 2: Praktik Mencatat Transaksi

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, baik dalam pemahaman teori maupun keterampilan praktik. Dengan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan sesuai syariah, diharapkan UMKM di Desa Cibukamanah dapat lebih mandiri secara finansial dan menjalankan usahanya dengan lebih baik sesuai dengan prinsip Islam.

4. KESIMPULAN

Workshop "Literasi Keuangan Syariah untuk UMKM di Desa Cibukamanah" telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta terkait manajemen keuangan berbasis syariah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan yang transparan dan sesuai dengan prinsip Islam, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis. Dengan adanya workshop ini, diharapkan UMKM di Desa Cibukamanah dapat lebih mandiri secara finansial dan lebih mudah mengelola laporan keuangan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan ini, khususnya kepada pemerintah Desa Cibukamanah, para pemateri, serta peserta yang telah berpartisipasi secara aktif. Dukungan yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran dan keberhasilan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA



-
- Antonio, M. S. (2013). *Bank syariah: Dari teori ke praktik* (4th ed.). Gema Insani.
- Ascarya. (2016). *Akad & produk perbankan syariah*. Rajawali Press.
- Bank Indonesia. (2022). *Perkembangan ekonomi syariah dan UMKM di Indonesia*.
<https://www.bi.go.id>
- Firmansyah, I. (2019). The effect of Islamic financial literacy on financial behavior among MSME actors. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(2), 120–135.
- Kasmir. (2017). *Manajemen perbankan* (Revised ed.). RajaGrafindo Persada.
- Muhammad, A. D. (2018). *Keuangan mikro syariah: Teori dan praktik*. UII Press.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan survei literasi dan inklusi keuangan syariah 2023*.
<https://www.ojk.go.id>
- Rahman, A., & Widodo, T. (2021). Islamic financial literacy and its impact on MSME financial performance. In *Proceedings of the International Conference on Islamic Economics and Finance* (pp. 78–92).
- Setiawan, B., & Haryanto, T. (2020). The role of Islamic financial literacy in MSME sustainability. *Journal of Islamic Business and Economics*, 8(1), 45–60.